

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja putri MA tentang massase effluarge dipondok pesantren da'watul khaer. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data menggunakan koesioner penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Da'watul Khaer. Pondok Pesantren ini memiliki 2 lembaga diantaranya yaitu : MTS SA Da'watul Khaer dan MA Da'watul Khaer. Informasi yang didapatkan oleh peneliti dipondok pesantren ini masih sedikit sekali yang mengetahui tentang tujuan, manfaat, bagaimana tehnik massase effluarge sehingga bisa mengurangi rasa nyeri dismenore, dari informasi tersebut menjadi alasan peneliti mengambil lokasi penelitian dipondok pesantren da'watul khaer.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2012), populasi adalah seluruh objek penelitian yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri MA di Pondok Pesantren Da'watul Khaer yang berjumlah 60 orang.

## 2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012), sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian ini adalah semua remaja putri MA di Pondok Pesantren Da'watul Khaer yang berjumlah 60 orang.

## 3. Teknik penarikan sampel

Dalam menentukan sampel terdapat beberapa teknik dalam pengambilan sampel. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah teknik total populasi. Cara pengambilan sampel ini adalah dengan cara mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2012).

### D. Definisi Operasional

VARIABLE	DEFINISI OPERASIONAL	KATEGORI	ALAT UKUR	SKALA DATA
Tingkat pengetahuan remaja putri tentang massase effluarge	Kemampuan remaja untuk menjawab, menyebutkan pengertian, tujuan, manfaat dan bagaimana teknik massase effluarge	a. Baik, jika jawaban > 76% b. Cukup, jika jawaban 56-75% c. Kurang, jika jawaban < 55%	Koesioner	Ordinal

## E. Variabel Penelitian

### 1. Jenis variabel

a. Variabel : pengetahuan remaja tentang massase effluarge

### 2. Pengertian variabel

Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang apa yang akan diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya.

### 3. Cara mengukur variabel

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner

### 4. Hasil ukur

Hasil ukur pada penelitian ini adalah : baik, cukup, kurang

### 5. Skala data

Skala data pada penelitian ini adalah ordinal

## F. Pengumpulan Data

### 1. Proses pengumpulan data

Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan UNW. Peneliti terlebih dahulu mencari dan menentukan responden yang menjadi sampel penelitian. Kemudian pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan proses selama penelitian berlangsung dan .memberikan lembar persetujuan (informed consent) kepada

responden sebagai bukti bahwa responden bersedia berpartisipasi menjadi sampel penelitian.

Pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan prosedur penelitian, menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan lembar kuesioner.

## 2. Uji validasi dan realibilitas

### a. Uji validasi

Pertanyaan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table, sedangkan pernyataan dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  table (0,444) pada  $N=20$ . Uji validasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu menggunakan koesioner dengan 20 responden. Setelah diuji validitas dari 30 pertanyaan menghasilkan pertanyaan kuesioner untuk pengetahuan remaja tentang massase effluarge sebanyak 15 pertanyaan.

### b. Uji reabilitas

Uji reabilitas yang dilakukan di Pondok Pesantren Qamarul Huda Bagu menghasilkan angka  $0,763 > 0,07$  bahwa soal 15 dari 30 dinyatakan reabilitas karena  $a > 0,07$ .

## 3. Etika penelitian

Dalam penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan kepada institusi Fakultas Ilmu Kesehatan UNW dan Pondok Pesantren Da'watul Khaer untuk mendapatkan izin persetujuan melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti memulai penelitian dengan mempertimbangkan etik, yaitu :

a. Informed consent atau lembar persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti . Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hakikatnya.

b. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan nama inisial pada masing-masing lembar tersebut.

c. Confidentialty

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.

## G. Pengolahan Data

### 1. Editing

Editing adalah upaya untuk melihat kembali dengan teliti kebenaran data yang didapatkan. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti tidak menemukan data yang kurang maupun tidak

sesuai dengan ketentuan dan memeriksakan satu persatu

koesioner yang telah diisi responden.

## 2. Coding

Coding adalah kegiatan pemberian kode numeric (angka) dengan data yang terdiri dari beberapa kategorik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan computer. Peneliti memberikan kode sesuai dengan kategorik yang ditentukan.

## 3. Entry data

Enrty data adalah kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul kedalam table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

## 4. Cleaning data

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di entry, agar terlihatnya kesalahan atau tidak. Mungkin dapat terjadi kesalahan pada saat meng entry data, maka dari itu peneliti melihat kembali missing yang berada dihasil olah data dengan spss.

## H. Analisis Data

Pada penelitian ini hanya menggunakan analisa univariat. Analisa yang digunakan yaitu distribusi, frekuensi dan persentasenya. Variable yang akan di analisis adalah pengetahuan remaja putri MA tentang massase effluarge.